

**LAPORAN PENGANDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) TEMATIK
COVID-19**

PRODUK KARYA PENGABDIAN

Upaya Pencegahan Covid -19 Melalui Keterlibatan Sebagai Satuan Tugas (SATGAS)

Di Desa Kedungrejoso

Lokasi :

Krajan Kedungrejoso Probolinggo



Disusun oleh :

Ahmad baidhawi

NIM/NPM : 1821400024

UNIVERSITAS NURUL JADID

PAITON PROBOLINGGO

TAHUN 2021

LEMBAR PENGESAHAN

Dengan selesainya rencana kegiatan PKM yang saya kerjakan, maka saya:

NO	Nama Mahasiswa	Nim	Tanda tangan
1	Ahmad bhaidawi	1821400024	

Telah menyelesaikan Laporan pelaksanaan kegiatan PKM

Mengetahui
Kepala LP3M

Disahkan pada 4 juni 2021
Di Probolinggo

Dosen Pembimbing Lapangan

Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

GULPI QORIK OKTAGALU
PRATAMA SUNU S.PD.,M.Kom
NIDN. 0730109002

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
Abstrak.....	1
Kata Pengantar.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	4
A. Analisis Situasi.....	4
B. Alasan Memilih Program.....	5
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	6
A. Ringkasan Metode Pelaksanaan.....	6
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	8
C. Manfaat Program.....	8
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....	8
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	10
A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan.....	10
B. Faktor pendukung dan penghambat.....	11
C. Rencana tahap selanjutnya.....	13
BAB IV PENUTUP.....	14
A. Kesimpulan.....	14
B. Saran.....	15
DAFTAR PUSTAKA.....	16
LAMPIRAN.....	17

Abstrak

Corona Virus atau yang kita kenal dengan sebutan Covid-19 menjadi topik pembahasan paling penting di Negara Indonesia. Dengan jumlah pasien positif terpapar virus ini yang semakin bertambah membuat warga masyarakat tak berhenti resah dan adanya kebijakan-kebijakan baru dari pemerintah. Banyak sekali faktor penyebab terus bertambahnya pasien Covid-19 salah satunya dari ketidaksadaran masyarakat tentang Covid-19 membuat pemerintah dengan mudah mengidentifikasi kasus. Dalam hal ini diperlukan adanya tindakan Karantina terhadap semua warga di Desa Kedungrejos yang datang dari luar kota tersebut guna memutus mata rantai covid-19, program relawan juga sangat dibutuhkan. Relawan nantinya akan mempunyai program membuat Gerakan Pencegahan Penyebaran Covid-19, dimana gerakan tersebut terdiri dari Perangkat Kelurahan dan relawan, Gerakan tersebut bertugas untuk turut bertindak aktif dalam penjagaan orang yang dikarantina di posko yang telah ditentukan, menghimbau orang yang dalam karantina untuk tetap menggunakan masker, mengajak agar rutin berolahraga dan berjemur minimal 10 menit, menjelaskan bagaimana cara membuat desinfektan dari bahan sederhana, menjelaskan bagaimana cara mencuci tangan dengan benar, dan ikut serta dalam aksi Check Point pada posko yang sudah ditentukan. Semua kegiatan tersebut diusahakan agar dilakukan selama pandemi masih berlanjut sampai berakhirnya pandemi dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan diadakannya relawan satuan tugas (SATGAS) di desa kedungrejos, diharapkan dapat lebih membantu tingkat keamanan dan kesehatan warga sekitar. Serta dapat membantu meningkatkan kesadaran warga sekitar tentang pentingnya menjaga kesehatan diri dan orang lain terlebih selama pandemi Covid-19.

Kata Pengantar

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kami hingga dapat menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan segenap kemampuan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang membimbing kita menuju jalan yang diridhoi Allah, sehingga kami dapat mencapai kesempurnaan hidup melalui ajarannya. Atas selesainya PKM ini saya ucapkan terima kasih pada pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
4. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
5. Achmad Fawaid, M.A., M.Aketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Ibu Dr. Nur Aisyah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang Ibu berikan kepada kami.
7. Warga masyarakat RT/RW 01/01 Desa Sumberan Besuk terima kasih atas kerja sama dan bantuannya.
8. Teman-teman PKM-DR, terima kasih atas kerja samanya selama kegiatan berlangsung.
9. Kedua orang tua kami yang telah memberikan motivasi dan support sehingga PKM ini dapat terselesaikan.
10. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM-DR yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk kebaikan dan keikhlasan membantu proses belajar dimasyarakat serta berbagai proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diridhoi oleh Allah Swt dan mendapat syafaatnya.

Akhirnya dapat menyelesaikan laporan PKM ini. Kami sadar laporan ini jauh dari kata sempurna dan untuk menyempurnakan kami harus melewati proses yang sangat panjang dan rumit. Sebab itu, selagi kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan masyarakat sangat kami harapkan dan juga permintaan maaf kami sebagai penulis jika ada sesuatu yang kami tulis salah, karena ilmu yang kami miliki terbatas. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Amin.

Paiton, 4 juni 2021

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Menurut update data COVID-19 pada info Humas Kab.Probolinggo per 30 april 2021 berdasarkan data Satgas Percepatan Penanganan Covid-19 di Kabupaten Probolinggo tercatat 18 kasus positif, 46 kasus PDP (Pasien Dalam Pengawasan), dan 405 ODP (Orang Dalam Pemantauan).

Dari 405 ODP terdapat 4 orang dan dari 46 PDP terdapat 1 orang lainnya. Menurut informasi dari perangkat kelurahan setempat, 5 orang tersebut adalah warga yang datang atau pulang dari tanah rantau yang berstatuskan zona merah. Perangkat kelurahan setempat sangat waspada terhadap pandemi covid-19 ini. Oleh karena itu sangat diperlukan adanya tindakan Karantina terhadap semua warga di Desa Kedungrejoso yg datang dari luar kota tersebut

Untuk tetap menjaga kesehatan dan guna memutus mata rantai covid-19, program relawan juga sangat dibutuhkan. Relawan nantinya akan mempunyai program membuat Gerakan Pencegahan Penyebaran Covid-19, dimana gerakan tersebut terdiri dari Perangkat Kelurahan dan relawan. Gerakan tersebut bertugas untuk turut bertindak aktif dalam penjagaan orang yang dikarantina di posko yang telah ditentukan, menghimbau orang yang dalam karantina untuk tetap menggunakan masker, mengajak agar rutin berolahraga dan berjemur minimal 10 menit, menjelaskan bagaimana cara membuat desinfektan dari bahan sederhana, menjelaskan bagaimana cara mencuci tangan dengan benar, dan ikut serta dalam aksi Check Point pada posko yang sudah ditentukan.

Semua kegiatan tersebut diusahakan agar dilakukan selama pandemi masih berlanjut sampai berakhirnya pandemi dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan diadakannya relawan satuan tugas (SATGAS) di desa kedungrejoso, diharapkan dapat lebih membantu tingkat keamanan dan kesehatan warga sekitar. Serta dapat membantu meningkatkan kesadaran warga sekitar tentang pentingnya menjaga kesehatan diri dan orang lain terlebih selama pandemi Covid-19

B. Alasan Memilih Program

Desa Kedungrejoso Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo merupakan desa yang sampai saat ini masih dalam keadaan aman dan minoritas masyarakatnya bekerja diluar kota. Tak banyak yang beranggapan bahwa bekerja diluar kota adalah salah satu cara untuk mempertahankan ekonomi keluarga serta pertumbuhan dan perkembangan hidup. Ditengah pandemi Covid-19 ini, sebagian masyarakat di Desa Kedungrejoso hanya sekedar mendengar tanpa memahami secara benar apa itu bahaya Covid-19. Sehingga mereka masih terus berkegiatan diluar rumah tanpa paham anjuran pemerintah tentang PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Maka alasan kami memilih program Upaya pencegahan covid-19 melalui keterlibatan sebagai relawan satuan tugas (SATGAS) adalah untuk mengkarantina masyarakat pendatang maupun masyarakat local yang datang dari luar kota selama 14 hari, dan juga memberi pemahaman kepada mereka terkait potensi pencegahan penularan Covid-19. Penyuluhan yang kami lakukan secara langsung kepada masyarakat dengan harapan mampu membawa dampak positif atas sadarnya masyarakat untuk mencegah dan memutus penyebaran Covid-19. Begitupula dengan video edukasi yang kami unggah melalui lama YouTube dan kami sebar link video tersebut ke berbagai media sosial agar banyak ditonton masyarakat luas dan memberi dampak yang lebih baik.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Ringkasan Metode Pelaksanaan

1. Tahap Konsolidasi

Pada tahap ini, kami melakukan diskusi dan memeriksa data bersama Perangkat Kelurahan untuk mendapatkan informasi secara lebih luas tentang kasus Covid-19 di kawasan sekitar. Menurut data yang dikeluarkan oleh Humas Kab.Probolinggo melalui akun instagram resmi Humas Kab.Probolinggo, di Desa Kedungrejoso tercatat memiliki 5 orang wajib karantina dengan ketentuan waktu 14 hari.

2. Tahap Pembentukan Gerakan Pencegahan Penyebaran Covid-19 (GPP Covid-19)

Pada tahap ini, kami mengumpulkan Perangkat Kelurahan yg bertugas menjaga posko karantina dan posko Check Point untuk membentuk kelompok GPP Covid-19. Masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 orang. Setelah terbentuk, masing-masing kelompok akan mendapat pembagian tugas. Diantaranya menjaga posko karantina dan menjaga posko Check Point secara bergantian. Jadwal akan diatur sesuai persetujuan bersama.

3. Tahap Pelaksanaan Tugas GPP Covid-19

Setelah jadwal dibuat, masing-masing kelompok menjalankan tugas sesuai jadwal. Kelompok 1 bertugas menjaga posko karantina dari jam 7 pagi sampai jam 12 siang dengan rangkaian kegiatan yg sudah ditentukan. Kelompok 2 bertugas menjaga posko Check Point dari jam 7 pagi sampai jam 12 siang dengan rangkaian tugas masing-masing. Selanjutnya kelompok 3 dan 4 akan bertugas menjaga posko-posko tersebut dari jam 3 sore sampai jam 10 malam dan petugas diperbolehkan pulang untuk sholat dan buka puasa bersama

keluarga. Selanjutnya, untuk rangkaian kegiatan yang lain akan disesuaikan dengan waktu luang yang ada.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, kami menyaring dan memeriksa laporan dari masing-masing kelompok terkait kesehatan orang dalam karantina dan orang-orang yang keluar masuk kawasan Desa Kedungrejoso. Jika selama 14 hari orang yang dalam karantina tidak menunjukkan gejala apapun, maka akan dipulangkan. Pada tahap evaluasi ini, kami melakukan pemeriksaan kembali terhadap orang dalam karantina sebelum dipulangkan. Dan selanjutnya untuk evaluasi pada GPP Covid-19 kami meminta kritik dan saran dari orang yang dalam karantina mengenai kegiatan atau sikap dari pihak GPP Covid-19.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Konsolidasi				
Pembentukan GPP Covid-19				
Pelaksanaan Tugas GPP Covid 19				
Evaluasi				

Tempat kegiatan ini bertempat:

- Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah kami di Desa Kedungrejoso

1 Manfaat Program

- Mencegah penularan covid 19
- Memberikan pengetahuan dan pemahaman terhadap masyarakat tentang pentingnya cuci tangan dan social distancing

C. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Masyarakat Desa Kedungrejoso	
	a. Beberapa warga Desa Kedungrejoso	Memberikan pernyataan seputar Covid-19 yang belum dipahami Memberikan dukungan moril kepada kami dalam

		menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif tentang kopi kepada para petani kopi di desa ini.
	b. Kepala Desa	Memberikan dukungan kepada kami dalam menyebarkan Informasi, Konten atau pengetahuan seputar Covid-19
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa; Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam langkah pemahaman kepada masyarakat terhadap potensi pencegahan penularan Covid-19 telah kami laksanakan yakni dengan melakukan proses wawancara langsung terhadap masyarakat mengenai pemahaman mereka terhadap Covid-19, dalam hal ini kami turut menjelaskan kepada masyarakat apa itu Virus Corona, bagaimana cara penularannya hingga cara pencegahannya. Masyarakat menyimak dengan baik dan menyatakan telah paham atas apa yang telah kami sampaikan didepan masyarakat langsung.

Pada tahap kedua, kami mengumpulkan Perangkat Kelurahan yg bertugas menjaga posko karantina dan posko Check Point untuk membentuk kelompok GPP Covid-19. Masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 orang. Setelah terbentuk, masing-masing kelompok akan mendapat pembagian tugas. Diantaranya menjaga posko karantina dan menjaga posko Check Point secara bergantian. Jadwal akan diatur sesuai persetujuan bersama. Pelaksanaan SATGAS dilakukan secara bergantian jam untuk proses penjagaan pasien ODP Covid 19 yang ada di Desa Kedungrejoso.

Pada tahap ketiga yaitu penyemprotan tempat karantina dimulai dari wilayah halaman, ruangan dan bagian yang terjamah tempat karantina untukantisipasi penyebaran Covid 19

Proses pelaksanaan program Pengandian Kepada Masyarakat ini kami lakukan selama kurang lebih 2 minggu dibulan Mei. Mulai dari tahap turun langsung kepada masyarakat, tahap penjagaan posko karantina, pembuatan disinfektan sampai penyemprotan ruangan posko karantina didesa Kedungrejoso Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo.

Tentu sebelum proses edukasi atau penyuluhan yang kami lakukan kepada masyarakat, ada langkah yang kami persiapkan terlebih dahulu, yakni seperti benar-benar memahami apa itu Covid-19, bagaimana perkembangannya saat ini di

Indonesia hingga cara-cara penularannya. Proses ini kami lakukan agar dapat memberi pemahaman yang baik dan benar kepada masyarakat. Hasil yang kami rasakan setelah proses program ini selesai, masyarakat lebih menyadari bahwa tidak penting untuk keluar rumah jika tidak ada hal yang mendesak karena masyarakat khawatir tertular Virus Corona. Kami melihat, beberapa masyarakat sudah mulai mengantisipasi dengan menggunakan masker saat keluar rumah. Desa kami tampak sepi karna masyarakat benar-benar bekerja dari rumah atau mengurangi aktifitas diluar rumah. Tempat cuci tangan yang telah disediakan oleh perangkat desa mulai digunakan dengan benar oleh masyarakat sekitar.

B. Faktor Penghambat dan Pendukung

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- a. Pada kegiatan-kegiatan tertentu, waktu pelaksanaan kurang tepat karena beriringan dengan aktifitas kerja penduduk sehingga sulit sekali mengumpulkan warga atau melaksanakan kegiatan pada siang hari maupun pagi hari. Oleh karena itu tidak dimungkinkan untuk melaksanakan secara tepat sesuai jadwal yang telah disusun sebelumnya.
- b. Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktifitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapatkan sedikit hambatan.
- c. Keterlambatan dalam proses penyebaran video karna dalam tahap pembelajaran awal mengedit video

2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
- b. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa PKM menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Kedungrejoso Kecamatan Kotaanyar.
- c. Masyarakat juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat bekerja setiap hari semakin baik.
- d. Antusias Warga saat menyimak penyuluhan sehingga mampu dipahami dengan baik
- e. Warga lebih antisipatif terhadap Covid-19 setelah mendapatkan penyuluhan
- f. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang berkompeten.
- g.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian.severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui.Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan.Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.
2. Kami melaksanakan program berupa pembuatan desinfektan, penyemprotan wilayah, dan mendirikan posko penjagaan pada pasien selama karantina.
3. Manfaat relawan satuan tugas tersebut membantu program pemerintah dan memberi pemahaman kepada masyarakat terhadap Virus Corona sehingga masyarakat dapat lebihantisipasi dalam menghadapi virus ini, dengan cara melakukan beberapa cara pencegahan penularan Covid-19 yang telah kami jalankan sampai saat ini.

B. Saran

1. Perangkat desa perlu mengadakan sosialisasi lanjutan kepada masyarakat agar semua masyarakat di Desa Kedungrejoso paham dengan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan dapat menerapkannya sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19
2. Perangkat desa perlu menginfokan tentang Covid-19, terus mengajak masyarakat untuk antisipasi bisa dengan menyebar luaskan video yang telah kami buat agar dapat dipahami semua masyarakat, karna video tersebut merupakan video berbahasa lokal Madura. Sehingga kalangan masyarakat yang mungkin belum paham betul berbahasa Indonesia bisa menyimak dengan baik isi video tersebut.
3. Dengan adanya penyuluhan secara langsung kepada masyarakat dan penyebaran video edukasi kepada publik semoga dapat membawa dampak yang baik bagi masyarakat luas, sehingga Covid-19 segera berlalu dan putus tali penyebarannya.

Daftar Pustaka

- <https://www.alodokter.com/virus-corona>
- (<https://lp3m.unuja.ac.id/pengabdian>),
- <https://youtu.be/ENigAw-8QE4>

Lampiran-Lampiran

Dokumentasi saat sosialisasi dan wawancara masyarakat



Daftar Pasien Karantina Dan Surat Persetujuan dari Kepala Desa Kedungrejos



No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Alamat	No. Telp	Alamat	Kelurahan
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10

Proses Cuci Tangan



Penyemprotan Desinfektan



LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGANDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)
COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2021

Judul PKM : Upaya pencegahan Covid -19 melalui keterlibatan sebagai relawan satuan tugas (SATGAS) di Desa Kedungrejoso Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo

Lokasi : Desa Kedungrejoso Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo

Nama Mahasiswa : Ahmad baidhawi

Prodi : Informatika

DPL / Reviewer : Gulpi qorik oktagalu pratama sunu S.PD.,M.Kom

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	
		Latar belakang	
		Program yang akan dilaksanakan	
		Tujuan program	
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	
		Timeline kegiatan	
		Manfaat program	
		Kelayakan mitra	
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam	

		pencapaian target kegiatan	
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	
		Relevansi daftar pustaka	

Paiton, 3 juni 2021

DPL (Reviewer)

(Gulpi qorik oktagalu
pratama sunu
S.PD.,M.Kom)